IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SYAMSUL ARIFIN PUKUL KRATON PASURUAN

Muhammad Khoirul Lutfi,[1] Siti Aisyah[2]
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email : lutfi@staispasuruan.ac.id [1)] aisyahaizy@gmail.com[2)]

Abstrak

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam upaya melatih seseorang sehingga dapat menghormati norma-norma dan peraturan yang berlaku. Kedisplinan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan di rancang dengan mengimplementasikan nilai karakter religius, yang mana peneerapan nilai karakter ini di tunjang dengan kegiatan seperti tahfidz sebelum pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah dan ziaroh kubur. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan perencanaan nilai karakter religius, implementasi nilai karakter religius dan implikasinya terhadap kedisiplinan siswa di SMK Syamsul Arifin Kraton Pasuruan. Dalam penilitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang tidak bisa di peroleh melalui prosedur-prosedur statistik dan melalui kuantifikasi (pengukuran). Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif yang di lakukan oleh peneliti sendiri. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:1) implementasi nilai karakter religius berupa tahfidz di awal pembelajaran yang dilakukan serentak dan ada juga tahfidz yang hanya di lakukan oleh siswa yang berminat saja, sholat dhuhur berjamaah dan ziaroh kubur yang di lakukan setap hari jumat dalam satu bulan sekali, 2) Adapun implikasi dari implementasi karakter religius, siswa semakin terbiasa dengan mengatur dan memanfaatkan waktu sehingga siswa semakin disiplin.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Religius, Kedisiplinan

Abstract

Character education plays a pivotal role in molding individuals to uphold and respect established norms and regulations. At SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan, student discipline is cultivated through the integration of religious character values. This integration is reinforced by activities such as pre-learning tahfidz sessions, communal Dhuhr prayers, and monthly grave visits. The objective of this study is to delineate the planning process of religious character values, their practical implementation, and the subsequent impact on student discipline at SMK Syamsul Arifin Kraton Pasuruan. This research adopts a qualitative methodology. Qualitative research is an investigative approach that transcends mere statistical analyses and quantification. The study is primarily descriptive in nature, conducted directly by the researcher. The research findings reveal that: 1) The incorporation of religious character values is manifested through synchronized tahfidz sessions at the outset of learning, as well as voluntary tahfidz sessions for interested students. Additionally, collective Dhuhr prayers and monthly grave visits are observed every Friday. 2) Regarding the ramifications of instilling religious character values, students exhibit enhanced proficiency in time management, thereby fostering a more disciplined demeanor among them.

Keywords*: Character Education, Religious, Discipline*

Article Info
Received date: July 2023 Revised date: August 2023 Accepted date: September 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam melatih seseorang sehingga dia dapat menempatkan orang itu tepat di mana pun dia berada. Keluarga adalah tempat di mana karakter siswa yang sangat awal dikembangkan, ketika siswa masih dalam keadaan sensitif, kosong, dan suci. Orang tua adalah contoh yang luar biasa bagi siswa, perkataan, perbuatan, perilaku atau yang lainnya. Siswa secara otomatis akan mengikuti apa yang mereka dengar dan lihat setiap hari.

Jika kita melihat kehidupan biasa, kita dapat melihat bahwa masih banyak orang yang tidak menghormati norma dan peraturan yang berlaku karena kesadaran diri. Ketika tampaknya sulit untuk belajar untuk mengantisipasi sesuatu yang membutuhkan ketertiban, datang dengan sikap melewati atau berburu pendekatan.

Menurut John W. Pendidikan karakter dianggap sebagai pelatihan yang ditawarkan langsung kepada siswa untuk menanamkan cita-cita moral dan menyampaikan pengetahuan moral kepada siswa dalam upaya untuk mencegah perilaku yang dilarang atau tidak disarankan (Ilham Aulia Fahmy, 2022).

Di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan, Masalah karakter yang sering ditemui adalah ketidaktahuan siswa tentang nilai tahfidz pada awal pembelajar, ketika waktunya untuk sholat dzuhur berjamaah beberapa siswa masih terlibat dalam percakapan dengan teman-teman mereka dan tidak segera terburu-buru untuk mengambil air wudlu', kadang-kadang ada siswa yang tidak ingin berdoa untuk berbagai alasan. Disiplin siswa adalah masalah lain yang sering muncul. Beberapa masalah disiplin yang sering diamati adalah siswa yang tidak memahami pentingnya peraturan yang ada di sekolah seperti yang dibuktikan oleh fakta bahwa masih ada siswa yang datang terlambat, siswa yang tidak absensi finger saat masuk dan pulang dari sekolah, penggunaan seragam yang tidak tepat, tidak menyelesaikan tugas, makan di kelas, dan membuat kebisingan.

Pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu adanya pembiasaan tahfidz sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dhuhur berjama'ah, pembacaan yasin dan tahlil di makam Pengasuh, dan Istighosah. Pendisiplinan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu berawal dari kedisiplinan Kepala Sekolah beserta Dewan Guru yang sampai di sekolah pukul 06.30 untuk menyambut kedatangan siswa, siswa sampai di sekolah paling lambat 06.50, mengumpulkan hp sebelum jam pelajaran yang pertama di mulai, membuang sampah harus pada tempatnya, guru memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan, siswa sudah berada di dalam kelas masing-masing 10 menit sebelum jam pelajaran yang pertama dimulai, dan di kelas terdapat jadwal piket dan setiap siswa harus melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Maka dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang implementasi nilai karakter religius dalm upaya mendisplinksn siswa di SMK Syamsul Arifin di Pukul Kraton Pasuruan.

.

A. Perencanaan Nilai Karakter Religius Siswa Di Smk Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan

Berdasarkan hasil observasi beserta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan sesuai dengan perencanaan yang telah di setujui oleh seluruh dewan guru di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Salah satu program pendidikan karakter religius di SMK Syamsul Arifin yakni berupa tahfidz al Qur'an, sholat berjamaah, serta istighosah dan ziaroh kubur yang di iringi dengan pembacaan yasin dan tahlil. Program ini sesuai dengan pelaksanaanya yaitu mengajarkan anak untuk bersikap baik kepada semua orang dan bersikap jujur, sopan dan ramah serta mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran pendidikan religius baik di sekolah ataupun di rumah.

Perencanaan pendidikan yang telah ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan selaras dengan teori yang ada bahwasannya perencanaan pendidikan adalah proses intelektual yang melibatkan analisis terus-menerus, merumuskan, menimbang, dan membuat keputusan. Yusuf Enoch dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengklaim bahwa perencanaan pendidikan adalah proses pembuatan daftar berbagai pilihan untuk kegiatan mendatang yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dengan jumlah yang paling banyak usaha sambil memperhitungkan realitas saat ini dalam konteks ekonomi, sosial, dan budaya suatu bangsa secara keseluruhan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Perencanaan yang telah disetujui berdasarkan hasil rapat seluruh dewan guru untuk bisa mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yang telah ada sejak berdirinya SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan dan berjalan dengan baik sampai tahun 2018 dan terhenti pada tahun 2019 karena adanya covid 19. Setelah pandemi covid berakhir beberapa kegiatan religius mulai aktif kembali seperti Tahfidz di awal pembelajaran, Sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh ke makam pengasuh dengan pembacaan yasin dan tahlil. Perencanaan tersebut bisa berjalan dengan baik hingga saat ini karena adanya dukungan dari wali murid, sarana dan prasarana yang memadai, serta siswa yang berdomisili pesantren. Dengan beberapa hal tersebutlah perencanaan dalam mengimplementasikan pendidikan religius dalam upaya mendisplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan terlaksana dengan baik.

B. Implementasi Nilai Karakter Religius Siswa di SMK Syamsul Arifin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pendidikan karakter religius di SMK Syamsul Arifin ini secara teknis dilaksanakan 15 menit sebelum jam pertama dimulai yaitu pukul 07.00-07.15 tepatnya sebelum memulai pelajaran anak-anak di tuntut untuk menghafal surat- surat pendek. Hal ini di lakukan guna memberikan pagi religius serta memberikan pendalaman kepada siswa untuk lebih memperlancar bacaan Al-Quran serta

memberikan nilai yang positif bagi siswa dan dilanjutkan dengan jam tambahan setelah pulang sekolah untuk sholat dhuhur berjamaah, tujuan dari kepembiasaan kegiatan berjamaah yakni untuk mendisiplinkan siswa tentang penting nya melakukan ibadah tepat waktu serta dalam kegiatan sholat berjamaah ini memberikan nilai positif kepada siswa di karenakan mereka lebih sering berinteraksi dengan siswa dari lain kelas.

Kegiatan Religius yang telah diterapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan selaras dengan beberapa teori yang ada salah satunya teori yang di tulis dalam sebuah artikel oleh Yuyun. Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) harus dilakukan secara teratur dan terencana. Beberapa kegiatan Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) yang dapat diimplementasikan di sekolah meliputi: 1) Membaca Asmaul Husna sebelum masuk kelas, 2) Selalu berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, 3) Sholat duha berjamaah, 4) Sholat dzuhur berjamaah, dan 5) Mengingati hari libur agama lainnya (Yuyun, 2022).

Berdasarkan teori yang ditemukan oleh peniliti tentang pembiasaan karakter religius yang telah di terapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu: pembiasaan Tahfidz sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh makam dengan pembacaan yasin dan tahlil setiap satu bulan satu kali di hari jum'at.

Implementasi pendidikan karakter religius dalam uapaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin telah menghasilkan beberapa perubahan dengan membuat siswa menjadi pribadi yg disiplin, jujur, tanggung jawab, tolong menolong, serta sopan santun. Kegiatan religius yang ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan juga di terapkan dirumah oleh siswa bukan hanya dilingkungan sekolah, sehingga membuat lingkungan sekitar tidak ragu lagi untuk memasukkan anaknya ke sekolah SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan setelah lulus dari jenjang SMP/MTs.

C. Implikasi Implementasi Nilai Karakter Religius Siswa terhadap Kedisiplinan Siswa

Temuan peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter siswa yang mempunyai jadwal, siswa mempunyai pembiasaan yang telah melekat di diri siswa untuk mengatur waktu dengan baik. Sehingga dalam catatan guru menunjukkan siswa dengan keaktifan yang tinggi dalam mengikuti implementasi nilai karakter religius juga mempunyai catatan positif yang tinggi dalam hal kedisiplinan di sekolah..

Berdasarkan perencaan yang telah terlaksana di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan ini maka implementasi nilai karakter religius dapat terlaksana dengan baik dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berjalannya implementasi nilai karakter religius di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan karena adanya dukungan dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang memadai dan siswa yang berdomisili pesantren

PENUTUP

Implementasi Nilai Karakter Religius siswa di Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan dengan adanya beberapa kegiatan pendidikan religius seperti pembiasaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 sebelum pembelajaran, Sholat Dzuhur

Berjama'ah, dan Istighosah serta Ziaroh kubur dengan pembacaan yasin dan tahlil.

Implikasi Implementasi Nilai Karakter Religius siswa di Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan terhadap kedisiplinan siswa mempunyai catatan positif. Dikarenakan adanya pembiasaan kegiatan religius yang selalu dijadwal dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fany Ryan Dwi Laksono, "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak" (2017): 1–14.

Ilham Aulia Fahmy, "7 Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli," Pinhome Blog, last modified 2022.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Perencanaan Pendidikan," Kemendigbud, last modified 2016.

Yuyun. (2022). Membentuk Karakter Religius Melalui Program Pembiasaan Perilaku Religi.